

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Merujuk hasil penelitian mengenai Pengaruh *Demographic, Social, dan Environmental Factors* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada **Generasi Z** di Tangerang, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. H1 : *Age* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*. Nilai pada *P-value* pada variabel *age* ini menunjukkan nilai dibawah 0,05 yakni sebesar 0,001 dengan arah positif, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa *age* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.
2. H2 : *Gender* tidak memiliki pengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*. Nilai *P-value* pada variabel *gender* menunjukkan nilai diatas 0,05 yakni sebesar 0,584, dengan demikian hipotesis kedua tidak diterima. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa *gender* tidak memengaruhi *Entrepreneurial Intention*. Perbedaan antara pria dan wanita memberikan banyak sekali perbedaan pada tindakan setiap individu, pria memang lebih dominan dalam memulai sebuah wirausaha dikarenakan pria cenderung dianggap sebagai tulang punggung keluarga yang harus mencari nafkah untuk keluarganya. Tetapi tidak seluruh Generasi Z yang berjenis kelamin laki-laki mempunyai *Entrepreneurial Intention* yang lebih tinggi dibandingkan dengan **Generasi Z** berjenis kelamin wanita. Hal ini kembali lagi tergantung kepada pola pikir setiap individu.
3. H3 : *Occupation* tidak memiliki pengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*. Nilai *P-value* pada variabel *occupation* menunjukkan nilai dibawah 0,05 yakni 0,018, dengan demikian hipotesis ketiga tidak diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa *occupation* tidak berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*. Latar belakang atau pekerjaan keluarga tidak menjadi masalah untuk memilih wirausaha sebagai karir, **Generasi Z** dengan latar belakang atau pekerjaan keluarga yang bukan berwirausaha juga bisa

memiliki *Entrepreneurial Intention* karena hal ini kembali lagi kepada setiap masing masing individu.

4. H4 : *Locality of Stay* tidak memiliki pengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*. Nilai *P-value* pada variabel *locality of stay* menunjukkan nilai diatas 0,05 yaitu sebesar 0,176, sehingga hipotesis keempat tidak diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa *locality of stay* tidak berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*. *Locality of stay* Generasi Z bukan menjadi patokan Generasi Z untuk memiliki *entrepreneurial intention*, karena Generasi Z dengan *locality of stay* di pedesaan juga ada yang memiliki *Entrepreneurial Intention* dikarenakan Generasi Z tersebut menyadari adanya keterbatasan yang ada di pedesaan, sehingga hal ini dinilai dapat menjadi peluang yang bagus untuk berwirausaha.
5. H5 : *Family Income* tidak memiliki pengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*. Nilai *P-value* pada variabel *family income* menunjukkan nilai diatas 0,05 yaitu sebesar 0,768, sehingga hipotesis kelima tidak diterima. Hal dapat dikatakan bahwa *family income* tidak berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*. Status ekonomi keluarga memang memainkan peran kunci terhadap *Entrepreneurial Intention*, Generasi Z dari keluarga kurang mampu memiliki kecenderungan lebih besar untuk memulai bisnis mereka sendiri dibandingkan Generasi Z dari keluarga kaya.
6. H6 : *Social Factor* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*. Nilai *P-value* pada variabel *social factor* menunjukkan nilai dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000 dengan arah positif, sehingga hipotesis keenam diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa *social factor* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*. Hal ini juga menunjukkan betapa pentingnya keluarga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha. Dukungan keluarga berupa Pendidikan kewirausahaan bisa didapatkan lewat perkuliahan sesuai minat dan bakat anak, sehingga diharapkan dapat mengasah kemampuan dalam berwirausaha menjadi lebih berkembang serta lebih siap dalam berwirausaha dengan bantuan para pengajar yang profesional di bidangnya,

Hal ini yang kemudian akan semakin mendorong *Entrepreneurial Intention* para Generasi Z.

7. H7 : *Environmental Factor* tidak memiliki pengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*. Nilai *P-value* pada variabel *environmental factor* menunjukkan nilai diatas 0,05 yaitu sebesar 0,392, sehingga hipotesis ketujuh tidak diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa *environmental factor* tidak berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*. Faktor lingkungan bukan menjadi alasan atas dasar penentu Generasi Z untuk memiliki *Entrepreneurial Intention*, dikarenakan setiap individu memiliki kehendak untuk tetap berwirausaha terhadap bagaimanapun faktor lingkungan yang ada di sekitarnya.

## 5.2 Saran

Merujuk penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran untuk pihak universitas, pemerintah, Generasi Z dan juga peneliti berikutnya, yakni sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Bagi Universitas

Universitas perlu lebih sering untuk mengadakan kegiatan seperti program *training*, lomba, seminar, dan inkubator bisnis kepada para mahasiswa pasca sarjana supaya mereka bisa lebih banyak pengalaman serta pengetahuan terhadap kewirausahaan. Universitas juga dapat lebih sering untuk mengundang orang orang yang sukses dalam berbisnis agar mereka dapat membagikan ilmu serta membentuk pola pikir kepada mahasiswa dan mahasiswi.

### 5.2.2 Saran Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat menyelenggarakan program pelatihan dan *workshop* kewirausahaan yang praktis untuk membantu calon wirausahawan terutama pada penduduk pada usia 20 - 25 yang ada di Indonesia agar memahami proses memulai dan mengelola bisnis. Pelatihan tersebut dapat mencakup topik seperti perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan manajemen risiko.

Hal ini yang penulis harapkan agar masyarakat dapat lebih terlibat, berperan aktif, mengenal dan mendapatkan pemahaman lebih tentang kewirausahaan.

### **5.2.3 Saran Bagi Generasi Z**

Generasi Z yang sudah mengikuti pembelajaran *entrepreneurship* diharapkan dapat secara efektif memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia, baik itu berasal dari program universitas maupun inisiatif pemerintah. Mereka diharapkan memiliki semangat inisiatif sendiri untuk mempersiapkan diri menjadi wirausaha yang lebih berkualitas, baik dari sisi pengetahuan maupun sikap yang diperlukan. Selain itu, mereka juga diharapkan dapat dengan terbuka menyuarakan pendapat jika merasa ada kekurangan dalam sumber daya yang disediakan, serta memberikan masukan kepada penyedia pendidikan *entrepreneurship* untuk meningkatkan kualitasnya. Pemikiran jangka panjang tentang alasan memilih pendidikan *entrepreneurship* juga sangat penting, karena hal ini tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan pribadi mereka, tetapi juga berpotensi memberikan kontribusi pada ekonomi lokal dengan membuka lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran.

### **5.2.4 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel baru yang belum diteliti pada penelitian ini yang mempunyai pengaruh terhadap *entrepreneurial intention* dan tidak hanya berfokus pada daerah Tangerang. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa memperluas cakupan responden agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan penelitian selanjutnya dapat mengklasifikasikan kuesioner agar lebih spesifik. Peneliti selanjutnya juga dapat memperdalam penelitian jika menggunakan variabel *Age* dan *Social Factor*. *Age* merupakan variabel yang sering diabaikan dalam penelitian kewirausahaan, dengan sedikit penelitian yang mempertimbangkan usia sebagai faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial intention* (Gielnik, Zacher, dan Frese, 2012). Peneliti selanjutnya dapat memperdalam penelitiannya jika menggunakan variabel *Social Factor*, karena menurut penelitian dari Dubey dan Sahu (2022) Terdapat perbedaan pola pikir antara remaja dari India dengan

remaja di Amerika (Levenburg dan Schwarz, 2008). Hal tersebut yang nantinya diharapkan oleh penulis untuk peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang perbedaan lingkungan sosial terhadap niat berwirausaha.



UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA